



Pengenalan Angka Dalam Bahasa Arab Kepada Anak Usia Dini di PAUD Al-Fatih Desa Lubuk Keliat

Desi Fitriyana

desifitriyana72@gmail.com

Prodi PIAUD, UIN Raden Fatah Palembang

Fardhaniyah Utaminingsih

fardhaniyahutaminingsih@gmail.com

Prodi PIAUD, UIN Raden Fatah Palembang

Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. Km 3, RW. 05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30126.

Korespondensi penulis: *desifitriyana72@gmail.com*

Abstrak. *This community service program in the form of education is based on the collaboration between students of Real Work Lecture Raden Fatah Palembang State Islamic University with Lubuk Keliat Village, Lubuk Keliat District, Ogan Ilir Regency, South Sumatera Province to provide teaching related to the introduction of numbers in Arabic to young children (AUD) amounting to 30 people. The aim of this service is to introduce numbers in Arabic to young children at Al-fatih preschool, Lubuk Keliat Village, Lubuk Keliat District.*

Keywords: *Number, Arabic, Early Childhood*

Abstrak. Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan ini atas dasar kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Lubuk Keliat, Kecamatan Lubuk Keliat, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan pengajaran terkait pengenalan angka dalam bahasa arab kepada anak usia dini (AUD) yang berjumlah 30 orang. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengenalkan angka-angka dalam bahasa arab kepada anak usia dini di PAUD Al-Fatih Desa Lubuk Keliat, Kecamatan Lubuk Keliat.

Kata Kunci: Angka, Bahasa Arab, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dikatakan sebagai faktor yang signifikan terhadap upaya pembangunan nasional. Salah satu faktor yang menjelaskan perkembangan suatu negara adalah tingkat pendidikan. Salah satu penyelenggara pendidikan ialah program Pendidikan dan Pelatihan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD ialah jenjang pendidikan yang pating utama dan mendasar bagi seorang anak pada usia cemerlang. Pendidikan merupakan aktivitas efektif yang dilakukan melalui intensif untuk anak sejak mereka dilahirkan hingga memasuki usia enam tahun. Dalam jenjang pendidikan PAUD,

pendidik perlu mengembangkan kelebihan anak agar mampu menghadapi tantangan kreatif di masa depan.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2023 menjelaskan tentang Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk melaksanakan stimulasi dan rangsangan kepada anak yang dimulai sejak mereka dilahirkan hingga usia enam tahun. Dalam hal ini, pendidik dalam PAUD memfasilitasi anak-anak agar dapat tumbuh serta berkembang baik secara fisik maupun mental supaya mereka telah siap untuk memasuki dunia pendidikan. Kemudian, pada Permendikbud Nomer 37 Tahun 2004 telah diuraikan bahwasannya pendidikan pada jenjang PAUD mempunyai tujuan untuk memberikan stimulasi serta meningkatkan kepribadian dan perkembangan motorik pada anak. Terdapat enam aspek pengembangan yang harus dikembangkan oleh pendidik PAUD, antara lain aspek nilai agama serta nilai-nilai dan moral kehidupan, bahasa, sosial, psikologi, fisik motorik dan juga kesenian.

Aspek pengembangan yang perlu untuk dikembangkan secara intens pada anak usia dini salah satunya ialah perkembangan kognitif. Perkembangan tersebut secara umum sangat berkorelasi dengan perkembangan motorik. Perkembangan kognitif pada dasarnya memberikan gambaran tentang bagaimana pemikiran seorang anak dapat mengalami perkembangan dan berfungsi secara optimal, sehingga anak mampu berpikir dengan logis. Perkembangan kognitif dapat dikatakan sebagai perkembangan pada setiap individu yang mana mereka mampu meningkatkan keterampilan dalam rangka menambah pengetahuan. Kognitif memiliki definisi sebagai keadaan mental yang terdiri atas persepsi, simbol, pikiran, pemecahan masalah, dan penalaran.

Berkaitan dengan uraian yang telah dijabarkan tersebut, hasil analisis kemudian menunjukkan bahwasannya pada taraf lembaga yang berkembang di lingkungan penulis melakukan kegiatan KKN, muncul beberapa aktivitas belajar mengajar yang mampu memberikan stimulus pada pengembangan pola pikir anak, tetapi aktivitas atau sistem belajar mengajar tersebut lebih terfokus pada sektor keagamaan sebab di lingkungan tersebut, pembelajaran keagamaan dirasa masih sangat rendah. Misalnya pada pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan bahasa asing, salah satunya bahasa Arab. Umat Muslim yang memiliki landasan kehidupan dari Al-Qur'an serta As-Sunnah yang memanfaatkan bahasa Arab dalam penulisannya, keduanya dijadikan sebagai pengetahuan tentang norma dan aturan perilaku terpuji yang dilaksanakan oleh individu sehari-hari.

Dengan adanya fenomena tersebut, penguasaan bahasa Arab harus semakin ditambah agar mengetahui dan memahami isi kandungan dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. Allah menurunkan kitab suci Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw dengan memanfaatkan bahasa Arab, hal tersebut sesuai dengan firman Allah pada surat Yusuf ayat kedua, yang berbunyi "Sesungguhnya kami telah menurunkan Al-Qur'an dengan bahasa Arab supaya kamu turut memahaminya.

Poin paling penting dari pengamalan Al-Qur'an dan As-Sunnah ialah sebagai umat Muslim diberikan kewajiban agar dapat mempelajari bahasa Arab dengan baik, sehingga mampu memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran dalam agama Islam. Ketika membicarakan tentang pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab pembahasan utama akan terfokus pada kebudayaan yang berkembang di negara tersebut. Parameter keberhasilan pembelajaran bahasa asing dapat dinilai melalui penguasaan metodologi, hal tersebut kemudian dapat mengintegrasikan informasi serta metode-metode pembelajaran kebahasaan. Pengimplementasian metode ketika menjalankan semua materi pembelajaran membutuhkan segala macam pertimbangan dengan beragam cara supaya kualiss serta efektivitasnya sebuah metode mampu memberikan peningkatan. Kemudian, dalam pembahasan ini penulis akan mencoba agar dapat mengenalkan angka yang dikemukakan dalam bahasa Arab kepada anak usia dini yang bersekolah di PAUD Al-Fatih dengan memanfaatkan metode bernyanyi. Penggunaan metode ini, khususnya anak-anak akan mampu untuk mengerti ketika berjalannya proses pembelajaran.

KAJIAN TEORI

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan hal yang sangat fundamental, karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulasi dan dorongan edukatif agar anak dapat berkembang secara optimal. (Kemendikbud, 2020)

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang menyangkut seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikir emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pada kurikulum berbasis kompetensi pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulus , membimbing, mengasuh, dan

pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. (Pertiwi dkk, 2021)

Menurut Nur Cholimah dalam Arifudin (2021), mengemukakan bahwa PAUD adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Lokasi kegiatan penelitian berada di PAUD Al-Fatih, yang berlokasi di Desa Lubuk Keliat, Kecamatan Lubuk Keliat, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Waktu kegiatan dalam penelitian ini dimulai sejak hari Rabu, pada pukul 14.00 hingga 15.30 WIB. Berdasarkan pendapat dari John W. Creswell yang dimuat dalam buku yang berjudul *Research Design*, definisi dari penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dilakukan agar dapat memberikan deskripsi serta pemahaman makna yang telah disampaikan dari beberapa individu serta kelompok yang memiliki latar belakang permasalahan sosial atau hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Dalam kajian ini, penulis memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tentang studi kasus. Subjek penelitian yang digunakan ialah 30 anak usia dini yang telah berkontribusi pada aktivitas belajar mengajar di ruang kelas PAUD Al-Fatih yang berlokasi di Desa Lubuk Keliat, Kecamatan Lubuk Keliat. Data yang dihimpun diperoleh dengan cara melakukan pengamatan atau observasi terhadap partisipan kemudian dilakukan analisis dokumentasi yang berkaitan dengan pemahaman anak tentang pengenalan angka dalam bahasa Arab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memasuki tahapan permulaan sosialisasi yang dilakukan di PAUD Al-Fatih Desa Lubuk Keliat, Kecamatan Lubuk Keliat, penulis kemudian melaksanakan program analisis berupa pengenalan potensi yang dimiliki setiap anak yang berkaitan dengan aspek pengembangan sistem kognitif mereka. Dalam tahapan ini, penulis melakukan proses identifikasi permasalahan tentang pembelajaran di bidang keagamaan yang kemudian diupayakan dapat membantu adanya perkembangan kognitif anak usia dini. Selanjutnya,

penulis akan merumuskan sebab serta akibat dari terjadinya permasalahan yang terjadi sesuai dengan kondisi di lapangan. Penulis kemudian akan menyajikan beberapa solusi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada anak usia dini di PAUD Al-Fatih Desa Lubuk Keliat, Kecamatan Lubuk Keliat agar mampu mengembangkan potensi kognitif mereka.

Pada tahapan perencanaan partisipan serta sinergisitas program kerja, penulis melaksanakan kegiatan observasi tentang rencana program yang nantinya akan dilaksanakan sesuai dengan problematika serta harapan para pendidik di PAUD Al-Fatih, Desa Lubuk Keliat.

Dalam tahapan pengabdian ini, penulis lebih fokus pada kegiatan pengabdian untuk membuka pemahaman anak usia dini yang berkaitan dengan pembelajaran mengenal angka dalam bahasa Arab. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan pada 3 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut, pada minggu pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024, pada minggu kedua dilaksanakan pada 26 Februari 2024, serta minggu terakhir kegiatan dilakukan pada 4 Maret 2024.

Ketika melakukan proses kegiatan pengabdian, penulis telah menyadari bahwasannya pengembangan sistem kognitif pada anak usia dini di PAUD Al-Fatih telah mengalami perkembangan secara signifikan. Adanya materi pembelajaran tentang pengenalan angka-angka dalam bahasa Arab dengan cara metode bernyanyi dapat menjadikan anak-anak lebih cepat dalam proses penghafalan serta pemaham materinya. Hal tersebut berdampak pada perkembangan aspek kognitif yang terjadi pada anak usia dini di PAUD Al-Fatih Desa Lubuk Keliat yang menunjukkan perkembangan secara optimal dalam kurun waktu 3 kali pertemuan. Dalam pertemuan ketiga, anak-anak telah mampu untuk menyebutkan serta menunjuk angka-angka dengan bahasa Arab yang telah disesuaikan pada tahapan perkembangan dan usia anak.

KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya pengembangan sistem kognitif pada anak usia dini di PAUD Al-Fatih telah mengalami perkembangan secara signifikan. Adanya materi pembelajaran tentang pengenalan angka-angka dalam bahasa Arab dengan cara metode bernyanyi dapat menjadikan anak-anak lebih cepat dalam proses penghafalan serta pemaham materinya. Hal tersebut berdampak pada perkembangan aspek kognitif yang

terjadi pada anak usia dini di PAUD Al-Fatih Desa Lubuk Keliat yang menunjukkan perkembangan secara optimal dalam kurun waktu 3 kali pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pertiwi, D., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4. No 2.
- Arifudin , O., dkk. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : CV. Widina Media Utama.
- Direktorat PAUD. (2020). *Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Permendikbud.